

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arrohmah. 2014. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Bagi Kemampuan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Aulia. 2020. *Peranan Modal Sosial Dalam Implementasi Program Coorporate Social Responsibility (Csr) PT. Inalum Kabupaten Batubara*. Skripsi USU
- Burhan, Bungin. 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada. Media Group Chuck
- Darwin, Ali. 2007. The 2nd Sustainability Enterprise Performance Conference (SEPC). Diniyati, Dian, 2009. Modal Sosial Petani Hutan Rakyat di Wilayah Hutan Gunung Sawal.
- Balai Penelitian Kehutanan. Ciamis.
- Diniyati, D. 2009. Analisis Finansial Agroforestry Sengon Di Kabupaten Ciamis (Studi Kasus Di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu). *Jurnal Penelitian Agroforestry*, 1(1), pp. 13 – 30.
- Faris. 2019. *Modal Sosial, Dukungan Sosial dan Ketahanan Sosial Keluarga di Daerah Permukiman Marjinal Kota Bogor*. Skripsi. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institute Pertanian Bogor.
- Fasya. 2013. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Implementasi CSR Ternak Mandiri PT Badak NGL, Bontang-Kalimantan Timur*. Skripsi. Jakarta: FISIP UI
- Fukuyama, F. 2000. *Social Capital: Culture Matters, How Values Shape Human, Progress*.
- Goestaman, W. I. 2013. Analisis efektivitas corporate social responsibility. (CSR) dalam menyelesaikan masalah sosial lingkungan perusahaan. *J Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2(1) : Salemba Empat.
- Grootaert, Christian. 1998. *Social Capital: The Missing Link? The World Bank Social Development Family, Enviromentally, and Socially Sustainable Development Network, Social Capital Initiative*. Working Paper No. 3.
- Hadi, Nor. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Heliawaty, 2015. *Modal Sosial, Perilaku Inovatif dan Ekonomi Petani Dataran Tinggi dan Dataran Rendah di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan*. Disertasi. Universitas Hasanuddin: Makassae.
- Manurung. 2018. *Memahami Definisi Operasional Dalam Penelitian*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Masyuri & Zainuddin, 2008. *Modal Sosial. Terjemahan Nurhadi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Miles & Huberman. 2014. *Analisis data Kualitatif. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mursitama. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia Teori dan Implementasi*. Institut for Development of Economics and Finance (INDEF). Jakarta.
- Prayoga & Dodi, 2011. Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi keluarga. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol 1(2): 69-80.
- Purwanto, 2007. Analisis Modal Sosial Sebagai Salah Satu Upaya dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus: Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirusahawan*. Vol 3(3): 36-52.
- Putnam, RD., 1993. *The Prosperous Community: Social Capital and Public Life, dalam The*

- American Prospect*, Vol.13. Hal. 35-42 R&D). Bandung: Alfabeta
- Putra, Salman Alfarisi. 2012. *Studi Deskriptif Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Ridell, M., 1997. *Social Capital and Policy Development*. Institute of Policy Studies. Wellington
- Rahmawati, Evi. 2020. Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) di Kecamatan Polongbangkeng Kabupaten Takalar (Di Tinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam). *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Rudito, Bambang, dan Melia Famiola. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rustinsyah, 2016. Peranan Modal Sosial dalam Mengimplementasi CSR (Studi Kasus CSR di Daerah Ring I Perusahaan Semen). *Jurnal BioKultur*, Vol.5(1). hal. 18-35.
- Saidi & Abidin. 2004. Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan. Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung:
- Suharto, Edi, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukandarrumidi, 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Supriadinata
- Supono, Boedyo. 2011. Peranan Modal Sosial dalam Implementasi Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 11 No. 1.
- Tanaya, Jimmy. 2004. *Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Jakarta: Widya Sari Press.
- Wibisono, Yusuf, 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)* Jakarta: PT Gramedia,
- Williams. 2001. *Management Edisi 1, Terjemahan: M. Sabarudin Napitupulu*, Jakarta: Salemba Empat.
- Woolcock, M., 2001. The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes". *ISUMA Canadian Journal of Policy Research*, Vol 2 (1). Hal. 11-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Unsur-Unsur Modal Sosial

No.	Program CSR	Unsur-Unsur Modal Sosial		
		Kepercayaan (Trust)	Jaringan Sosial (Social Networking)	Hubungan Timbal Balik (Reciprocity)
1.	Aksi Peduli Masyarakat yang terkena musibah/bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memberikan kepercayaan kepada kepala desa untuk membantu merealisasikan programnya. - Kepala desa memberikan kepercayaan kepada kepala dusun untuk membantu dalam proses penyaluran bantuan kepada masyarakat. - Masyarakat memberikan kepercayaan kepada para petinggi desa untuk menyalurkan bantuan dari perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan melakukan koordinasi dengan kepala desa. - Kepala desa berkoordinasi lagi dengan kepala dusun untuk proses penyaluran bantuan dan data-data kebutuhan desa. - Kepala dusun berkoordinasi langsung dengan masyarakat untuk penginformasian mengenai program aksi peduli masyarakat dari perusahaan 	<p>Hubungan timbal balik dengan yang terjadi yaitu, perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam, sehinggamasyarakat siap berkontribusi jika diperlukan untuk membantu perusahaan dan melalui dana bantuan yang diberikan perusahaan maka masyarakat desa merasa senang dan terbantu dengan bantuan yang telah diterima dari perusahaan.</p>
2.	Pembuatan Sarana Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memberikan kepercayaan kepada aparat desa untuk menyampaikan informasi terkait dengan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan melakukan koordinasi dengan kepala desa - Kepala desa berkoordinasi dengan kepala 	<p>Hubungan timbal balik yaitu dengan adanya pelaksanaan CSR melalui pembuatan sarana air bersih maka masyarakat dapat mendapatkan kesempatan untuk</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala desa memberikan kepercayaan kepada kepala dusun desa setempat untuk menginformasikan terkait program tersebut. - Masyarakat memberikan kepercayaan kepada perusahaan dan aparat desa untuk melaksanakan program. 	<ul style="list-style-type: none"> dusun untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait program - Kepala dusun berkoordinasi dengan masyarakat setempat terkait dengan proses pembuatan sarana air bersih - Masyarakat melakukan koordinasi dengan aparat desa terkait program. 	<p>menikmati air bersih dan berpartisipasi dalam pembuatan dan perawatan sarana air bersih tersebut.</p>
3. Pengolahan Limbah Menjadi Kompos	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memberikan kepercayaan kepada aparat desa untuk mengurus dan menyampaikan adanya program. - Masyarakat memberikan kepercayaan kepada perusahaan bahwa dengan adanya program ini dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya, 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan melakukan koordinasi dengan kepala desa - Kepala desa berkoordinasi dengan kepala dusun untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait program - Kepala dusun berkoordinasi dengan masyarakat setempat terkait dengan proses penyaluran bantuan 	<p>Hubungan timbal balik yang terjadi antara pihak perusahaan dengan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberian bantuan kompos kepada masyarakat memberikan efek yang baik. Untuk hasil panen dari masyarakat maka pihak perusahaan lebih mudah untuk mengalokasikan sisa pabrik pada kompos masyarakat tanpa harus melakukan pengangkutan</p>

kegudang lagi.

- Masyarakat melakukan koordinasi dengan aparat desa terkait program dan tingginya keterlibatan masyarakat terkait program.

4. Perbaikan Masjid

- Perusahaan memberikan kepercayaan kepada aparat desa untuk memberikan dana bantuan kepada pengurus masjid atau masyarakat.
- Pengurus masjid memberikan kepercayaan kepada aparat desa untuk menjadi penyambung tangan untuk menerima dana bantuan dari perusahaan untuk kepentingan bersama.

- Perusahaan berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyampaikan dan meyalurkan bantuan
- Masyarakat saling berkoordinasi dengan aparat desa mengenai penggunaan dana, dan berkontribusi dalam pelaksanaan program.

Hubungan timbal balik yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat desa yaitu, dimana perusahaan memberikan bantuan berupa dana tunai kepada pengurus masjid desa untuk renovasi pemakaian jangka panjang, sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik dan masyarakat akan selalu siap memberikan bantuan jika dibutuhkan.

Lampiran 2. Matriks Peran Modal Sosial

No.	Program CSR	Peran Modal Sosial		
		<i>Sharing Information</i>	<i>Coordinating Activities</i>	<i>Making Collective Decisions</i>
1.	Aksi Peduli Masyarakat yang terkena musibah/bencana alam	Informasi mengenai pemberian bantuan dari PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu, <i>stakeholder</i> yang terkait memberikan kepada masyarakat berupa waktu pelaksanaan pemberian bantuan, jenis bantuan beserta nilai bantuan yang akan diterima.	Koordinasi yang dilaksanakan oleh perangkat desa seperti kepala desa, kepala dusun dan IRT berjalan dengan baik, hal ini dilihat dalam pelaksanaan pemberian bantuan seperti sembako, uang tunai bagi masyarakat yang terkena bencana alam/musibah di Desa Jalajjah, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.	Dalam pengambilan keputusan untuk program aksi peduli masyarakat yang terkena musibah/bencana melibatkan kepala desan dan kepala dusun untuk mendiskusikan jenis bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
2.	Pembuatan Sarana Air Bersih	Setiap penyampaian informasi perusahaan hanya berhubungan dengan kepala desa dan selanjutnya kepala dusun langsung menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait mekanisme program sarana air bersih yang akan dijalankan.	Perusahaan berkoordinasi dengan kepala desa, kepala desa berkoordinasi dengan kepala dusun yang selanjutnya kepala dusun berkoordinasi dengan masyarakat. Koordinasi yang dilakukan oleh pihak yang terkait berjalan dengan baik, dilihat	Pengambilan keputusan dalam pembuatan sarana air bersih pihak pelaksana sering kali melakukan koordinasi antara perusahaan, kepala desa dan kepala dusun yang terkait dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sarana air bersih. Sehingga dari hasil koordinasi yang dilakukan maka

		dengan adanya sikap saling membantu satu sama lain pada saat proses berjalannya program.	perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan pembuatan sarana air bersih	
3.	Pengolahan Limbah Menjadi Kompos	Pihak perusahaan memang melakukan sosialisasi dulu kepada masyarakat dalam penyampaian informasi terlebih dahulu terkait pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dengan kepala desa yang pada akhirnya nanti kepala desa akan menyampikan informasi itu kepada masyarakat.	Koordinasi yang terjadi antara masyarakat, pihak perangkat desa, kepala desa, dan juga pihak perusahaan sudah berjalan dengan baik, karena perusahaan, masyarakat dan apratur desa sudah saling membantu pada saat program dijalankan, artinya semua pihak dilibatkan dalam berjalannya program ini.	Dalam pengambilan keputusan, masyarakat sangat terlibat dalam proses penentuan pada program Pengolahan limbah menjadi kompos bagi masyarakat, khususnya keterlibatan masyarakat dalam penentuan apa saja yang paling mereka butuhkan pada saat bekerja nantinya dan apa saja keluhan yang dihadapi.
4.	Perbaikan Masjid	Penyampain informasi mengenai program perbaikan masjid disampaikan oleh kepala dusun, yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan kepala desa. Informasi yang disampaikan berupa sumber dana dan waktu pelaksanaan.	Melalui kegiatan perbaikan rumah ibadah perusahaan selalu berkoordinasi dengan kepaladesa mengenai pelaksanaan renovasi rumah ibadah yang dilaksanakan selama ini.	Keputusan perusahaan memilih perbaiki masjid merupakan hal yang diterima baik oleh masyarakat, mengingat hal tersebut merupakan kewajiban bersama, dan juga melalui program yang dijalankan kekompakan antara pihak perusahaan, dan masyarakat.

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang “Peran Modal Sosial dalam Impelementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

A. Identifikasi Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Implementasi Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

- a) Bagaimana tanggapan pemerintah desa dengan adanya program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur
- b) Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur
- c) Bagaimana prosedur kerja dalam implementasi program CSR perusahaan?
- d) Apa dampak yang diterima oleh perusahaan dan masyarakat dengan adanya program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur
- e) Apakah kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan sudah memberi dampak positif bagi perusahaan sendiri?
- f) Apakah kegiatan CSR perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
- g) Apa yang dilakukan perusahaan ketika terjadi masalah dalam pelaksanaan implementasi program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

2. Peran Modal Sosial dalam Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

a) Unsur-Unsur Modal Sosial

- 1) Bagaimana tingkat kepercayaan antara pihak perusahaan dan masyarakat dalam implementasi program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
- 2) Bagaimana jaringan sosial yang dibentuk antara perusahaan dan masyarakat dalam implementasi program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur
- 3) Bagaimana hubungan timbal balik yang dilakukan antara perusahaan dan masyarakat dalam implementasi program CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PKS Luwu, Desa Jalajjah, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

b) Peran Modal Sosial

- 1) Bagaimana perusahaan menyampaikan informasi (*sharing information*) kepada setiap *stakeholder* terkait program CSR yang akan dilaksanakan?
- 2) Bagaimana perusahaan mengkoordinasikan (*coordinating activities*) kepada setiap *stakeholder* terkait program CSR yang akan dilaksanakan?
- 3) Bagaimana proses pembuatan keputusan (*making collective decision*) antara perusahaan dan setiap *stakeholder* terkait program CSR yang akan dilaksanakan?

DOKUMENTASI

